

BAB III

VISI, MISI, NILAI, TUJUAN DAN SASARAN

3.1. Visi dan Misi Jangka Panjang 2030

3.1.1. Visi Jangka Panjang 2030

Dalam perspektif jangka panjang tahun 2030, Visi UNHAS adalah:

Pusat unggulan dalam pengembangan insani, ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya berbasis Benua Maritim Indonesia

Rumusan visi ini mengandung makna adanya kebersamaan tekad seluruh sivitas akademika untuk menempatkan UNHAS sebagai entitas akademik yang tidak sebatas memfasilitasi, tetapi menstimulasi lahirnya segenap potensi, proses, dan karya terbaik dalam pengembangan insani, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya berbasis Benua Maritim Indonesia (BMI).

Dalam konsep benua maritim Indonesia seluruh program studi memiliki kebebasan dan peluang yang sama untuk berkontribusi dalam pengembangan IPTEKSBUD. Hal ini sejalan dengan konsep benua maritim yang memiliki makna sebagai satu kesatuan alamiah antara darat, laut, dan dirgantara. Entitas ini tertata secara unik dan menampilkan ciri-ciri benua dengan karakteristik yang khas dari sudut pandang iklim dan cuaca (klimatologi dan meteorologi), keadaan airnya (oseanografi), tatanan kerak bumi (geologi), keanekaragaman hayati (biodiversity), serta tatanan sosial budayanya (antropologi). Selain sebagai kesatuan geografis, tatanan ini juga merupakan wilayah geopolitik yang berada dalam yurisdiksi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

3.1.2. Misi Jangka Panjang 2030

Misi Unhas merupakan penjabaran dari tridharma perguruan tinggi, dirumuskan dalam bentuk sebagai berikut:

- 1. Menyediakan lingkungan belajar yang berkualitas untuk mengembangkan kapasitas pembelajar yang inovatif dan proaktif.** Makna yang terkandung dalam rumusan misi ini adalah bahwa didalam menyelenggarakan dharma pendidikan Unhas



sepenuhnya menggunakan pendekatan *learning* sehingga peran Unhas semestinya adalah menyediakan lingkungan belajar yang berkualitas dan kondusif bagi sivitas akademika Unhas guna mengembangkan kapasitasnya. Misi ini juga mengandung makna bahwa didalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, kontennya dikembangkan berdasarkan hasil kegiatan penelitian (dharma 2), serta memelihara relevansi isinya dengan kebutuhan masyarakat berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (dharma 3).

- 2. Melestarikan (to preserve), mengembangkan, menemukan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.** Makna rumusan misi yang kedua, menekankan perlunya Unhas untuk melestarikan IPTEKS baik dalam bentuk pembelajaran kepada peserta didik (pembelajaran berbasis riset) maupun publikasi (buku dan jurnal) kepada masyarakat luas. Misi ini juga mengandung makna bahwa didalam melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan untuk memajukan ipteks senantiasa didiseminasikan melalui kegiatan pembelajaran (dharma 1), dan dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui bidang pengabdian kepada masyarakat (dharma 2).
- 3. Menerapkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya bagi kemasalahan benua maritim Indonesia.** Makna yang terkandung dalam rumusan misi ini adalah bahwa didalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga ditujukan untuk memelihara relevansi materi pembelajaran (dharma 1), dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan dan pemanfaatan ipteks beserta penemuan dan pengembangannya yang dihasilkan dalam kegiatan penelitian dan pengembangan (dharma 2).

3.2. Nilai

Dalam melaksanakan kegiatan tri dharma, seluruh sivitas akademika Unhas perlu dilandasi dan dijiwai oleh sistem tata nilai yang disepakati bersama yang merupakan pencerminan dari jatidiri Unhas. Oleh karena itu, rumusan nilai-nilai Unhas mengacu kepada 2 (dua) tatanan nilai, yaitu: (1) nilai akademik yang merupakan sumber budaya akademik padahsetiap perguruan tinggi pada umumnya, dan (2) tatanan nilai yang berkembang dalam wilayah benua maritim Indonesia pada umumnya dan masyarakat Sulawesi Selatan pada khususnya. Atas dasar kedua acuan tersebut, maka tatanan nilai Unhas dirumuskan sebagai berikut;

- **Integritas**, yang mewakili sifat jujur, berani, bertanggung jawab, dan teguh dalam pendirian.
- **Inovatif**, yang merupakan kombinasi dari kreatif orientasi mutu, mandiri dan kepeloporan.
- **Katalitik**, yang mewakili sifat berani, keteguhan hati, dedikatif dan kompetitif.
- **Arif**, yang mewakili kepatutan, adil dan beradab, holistik dan asimilatif.

3.3. Tema Pokok Rencana Pengembangan UNHAS Tahun 2030

Di dalam Rencana Pengembangan UNHAS Tahun 2030 ditetapkan lima tema pokok yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi Jangka Panjang 2030, yaitu:

1. Insan cendekia berkarakter;
2. Ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis Benua Maritim Indonesia (BMI);
3. Kemaslahatan BMI;
4. Reputasi internasional; dan
5. Tata kelola kampus modern dan ramah lingkungan.

Kelima tema tersebut membentuk sebuah sistem pencapaian tujuan yang saling terkait satu sama lain. Tema Reputasi Internasional merupakan tujuan tertinggi yang pencapaiannya harus didukung oleh pencapaian tiga tema lainnya. Sedangkan Tata Kelola Kampus Modern dan Ramah Lingkungan merupakan tema yang menopang pencapaian tema-tema lainnya.

Gambar 3.1.
Tema Pokok Rencana Pengembangan UNHAS Tahun 2030



Sumber: Dokumen Rencana Pengembangan UNHAS Tahun 2030



3.4. Visi dan Misi Jangka Menengah 2024

Dalam rangka mencapai visi dan misi jangka panjang UNHAS tahun 2030 sebagaimana yang telah disebutkan di atas, maka visi dan misi jangka panjang tersebut perlu dijabarkan ke dalam visi dan misi jangka menengah periode 2020-2024.

3.4.1. Visi Strategis 2024

Visi strategis UNHAS periode 2020-2024 adalah:

Menjadi Universitas Unggul dan Inovatif Berbasis Benua Maritim Indonesia

Visi ini mengandung semangat yang kuat untuk berkembang menjadi universitas yang unggul dan inovatif sehingga mampu setara dengan universitas terbaik di dunia dengan tetap berpijak pada kondisi faktual, yaitu sebagai benua maritim, dan bertumpu pada nilai-nilai lokalitas dan kearifan lokal. Untuk sampai pada level ini, UNHAS harus memastikan bahwa penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, tata kelola universitas (*university governance*), dan tanggung jawab sosial universitas (*university social responsibility*) benar-benar sesuai dengan standar internasional.

Menjadi universitas unggul dimaknakan sebagai harapan untuk mewujudkan UNHAS yang unggul dalam kualitas dan kualifikasi sumberdaya manusia, unggul dalam kualitas lulusan, unggul dalam produk pengetahuan, dan unggul dalam hilirisasi hasil-hasil riset.

Menjadi universitas inovatif dimaknakan sebagai harapan untuk terus melahirkan berbagai inovasi dalam tata kelola universitas, yang mencakup inovasi dalam proses pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, pengembangan kemahasiswaan, pengembangan kerjasama dan kemitraan, dan pengelolaan administrasi.

Dengan motivasi unggul dan semangat inovasi, Unhas menetapkan sasaran akhir (*ultimate goals*) yang ingin dicapai dalam perspektif jangka menengah yaitu membaiknya posisi relatif Unhas, baik secara Nasional maupun Internasional. Secara Nasional, posisi Unhas saat ini (2020, menurut versi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) berada di ranking ketujuh sebagai perguruan tinggi terbaik di Indonesia, setelah Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Teknologi Bandung, dan Institut Teknologi Sepuluh November. Sedangkan secara global, peringkat Unhas masih berada pada kelompok ranking di atas 1.000 berdasarkan QS World

University Ranking. Pada akhir periode Renstra (2024), Unhas menargetkan berada di ranking kelima secara Nasional dan masuk kedalam kelompok 500 universitas terbaik di dunia. Motivasi unggul dan semangat inovatif guna mewujudkan Unhas berada setara dengan universitas terbaik nasional dan menjadi salah perguruan tinggi bereputasi internasional.

3.3.2. Misi Strategis 2024

Misi strategis UNHAS periode 2020-2024 adalah:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas untuk menghasilkan insan cendekia yang mandiri dan berdaya saing global. Kegiatan pembelajaran dengan penekanan pada perbaikan kualitas proses belajar mengajar secara berkelanjutan sehingga mampu menghasilkan lulusan yang mandiri dan berdaya saing. UNHAS harus terus menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang diakui oleh calon pengguna atau *user*, baik pemerintah maupun korporasi. Standar-standar internasional akan menjadi acuan dan arah bagi penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.
2. Menghasilkan dan melakukan hilirisasi riset unggulan yang bermanfaat bagi masyarakat. UNHAS harus terus berupaya melakukan inovasi di bidang riset dan pengabdian pada masyarakat agar berbagai hasil riset dan pengabdian yang dihasilkan benar-benar original, mengandung unsur kebaruan, berkualitas dan bermanfaat. UNHAS harus senantiasa mengupayakan hasil riset yang dapat dimanfaatkan bagi perumusan kebijakan pembangunan dan perbaikan kesejahteraan masyarakat. UNHAS harus terus menunjukkan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan yang bukan hanya sekedar peduli terhadap dinamika lingkungan sekitarnya tetapi juga memberi kontribusi terhadap peningkatan kehidupan sosial ekonomi masyarakat.
3. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang modern dan berbasis digital. Untuk menjadi universitas bereputasi internasional, aspek tata kelola (*university governance*) memegang peranan penting, karena terkait dengan transparansi, kejujuran, keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, dsb. Tata kelola UNHAS harus mengedepankan profesionalitas, modern, berorientasi hasil, responsif, dan berbasis digital. Prinsip dan nilai-nilai ini harus dipastikan terimplementasi kedalam praktek pengelolaan dan penyelenggaraan tridharma UNHAS.

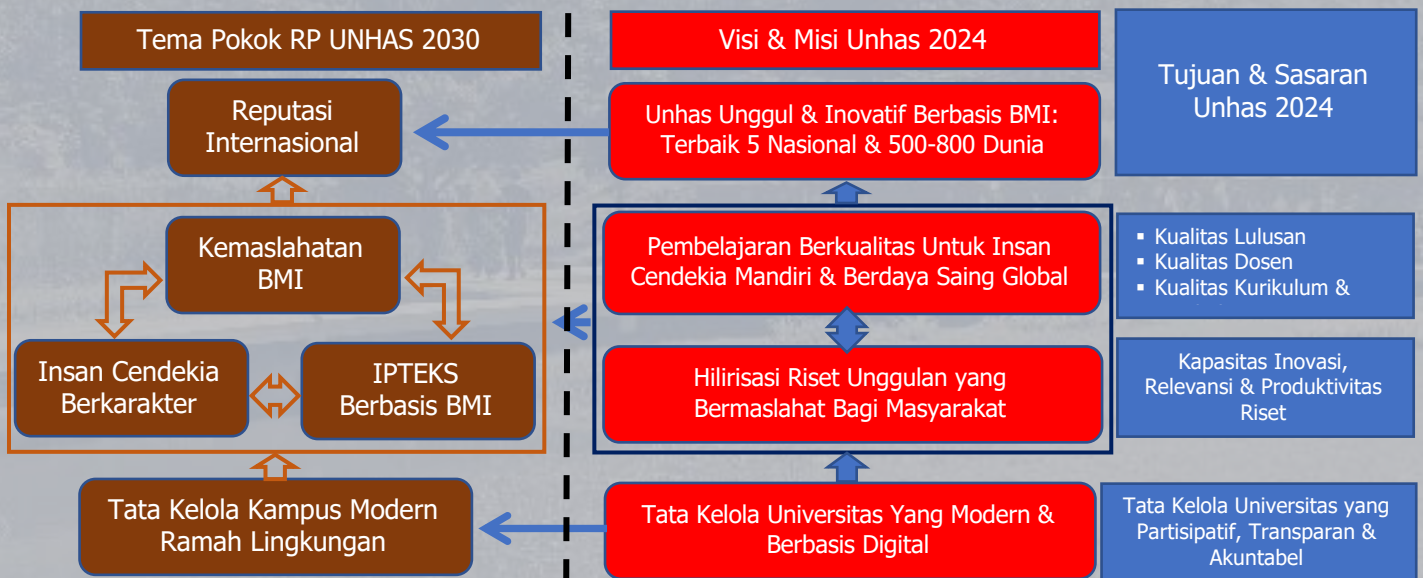


3.5. Tujuan dan Sasaran 2024

Tujuan dalam perspektif perencanaan merupakan sesuatu yang ingin dicapai dari setiap misi organisasi, dirumuskan secara spesifik, realistis dan dilengkapi dengan sasaran yang terukur dan dapat dicapai dalam periode yang direncanakan. Sedangkan sasaran merupakan hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, dan rasional untuk dapat dicapai dalam periode rencana. Unhas sebagai sebuah organisasi harus merumuskan tujuan dan sasaran, menggambarkan sesuatu yang hendak dicapai dengan hasil yang diharapkan diformulasikan secara spesifik, realistis, terukur, rasional dan mudah dicapai sesuai dengan periode waktu yang direncanakan.

Rumusan tujuan dan sasaran dimaksud dituangkan dalam dokumen perencanaan dalam bentuk Renstra Unhas untuk periode 2020-2024. Formulasi tujuan dan sasaran jangka menengah 2024 selain dituntun oleh Visi dan Misi Strategis UNHAS periode 2020-2024, juga dituntun oleh lima tema pokok di dalam RP-UNHAS Tahun 2030.

Gambar 3.2.
Keterkaitan RP Unhas 2030 & Visi, Misi, Tujuan & Sasaran 2024



Rumusan tujuan dan sasaran Unhas hingga 2024 yang akan datang didasarkan pada dua perspektif, yakni perspektif evaluasi terhadap pencapaian kondisi terkini dan isu strategis yang dihadapi, serta dari perpektif rencana tindak yang tepat untuk menjawab isu strategis tersebut. Secara substansial, tujuan dan sasaran Unhas merupakan respon atas dinamika eksternal, khususnya dari Kementerian yang menaungi serta kondisi internal

universitas yang juga terus menunjukkan perkembangan signifikan. Rumusan tujuan dan sasaran beserta dengan indikator pengukuran yang hendak dicapai Unhas hingga tahun 2024, ditunjukkan pada matriks berikut ini.

Tabel 3.1.
Matriks Rumusan Tujuan dan Sasaran serta Target Indikator Kinerja Berdasarkan Visi dan Misi Unhas, 2020-2024

No	Tujuan	Sasaran	Ultimate Goals dan Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2019	Kondisi Akhir Renstra Tahun 2024
	Visi: Menjadi Universitas Unggul dan Inovatif Berbasis Benua Maritim Indonesia		Peringkat Nasional Unhas	Ranking 7 (tujuh) Indonesia	Ranking 5 (lima) Indonesia
			Peringkat Internasional Unhas	belum terekognisi pada 1.000 besar dunia	terekognisi pada 500 besar dunia
Misi-1: Menyelenggarakan pembelajaran berkualitas untuk menghasilkan insan cendekia yang mandiri dan berdaya saing global					
1	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pendidikan dan proses pembelajaran	Meningkatnya kualitas lulusan perguruan tinggi (S1)	Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan minimal 6 bulan	35,0	45,0
			Persentase lulusan S1 yang melanjutkan studi	8,73	16,0
			Persentase lulusan S1 yang menjadi wiraswasta	2,91	8,0
			Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang memperoleh paling sedikit 20 SKS di luar kampus	5,06	30,0
			Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	2,35	3,5
		Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi (S2)	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	N.A	2,5
			Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bekerja sebagai praktisi di dunia industri	N.A	36,0
			Persentase dosen yang berkegiatan tridarma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	N.A.	51,0
			Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	64,0	70,0
			Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	20,0	25,0
			Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	9,0	15,0



No	Tujuan	Sasaran	Ultimate Goals dan Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2019	Kondisi Akhir Renstra Tahun 2024
		Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran (S3)	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	75,0	90,0
			Persentase matakuliah S1 dan D1/D2/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case methods</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	61,9	70,0
			Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	38,33	70,0
Misi-2: Menghasilkan dan melakukan hilirisasi riset unggulan yang bermanfaat bagi masyarakat					
2	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian masyarakat	Menguatnya kapasitas inovasi, relevansi serta produktivitas riset (S4)	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	1250/n.a	3000/1962
Misi-3: Menyelenggarakan tata kelola universitas yang modern dan berbasis digital					
3	Menciptakan tata kelola universitas yang efektif dan efisien	Terwujudnya tata kelola universitas yang partisipatif, transparan, dan akuntabel (S5)	Tingkat Kualitas Penerapan Good University Governance (GUG) berdasarkan pemenuhan parameter (%)	n.a.	A (Sangat Baik)
			Opini atas Laporan Keuangan oleh KAP	WTP	WTP